



Mengelola Keuangan Dalam Usaha Untuk Membantu Perekonomian

Managing Finances in an Effort to Help the Economy

Elvina Safitri ^{1*}, Mukhlis Yunus ², Hayati ³, Suci Nisa Angraini ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Merangin, Indonesia

Alamat: Jl. Jendral Sudirman No.km.2, Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kabupaten Merangin,
Jambi 37314

Korespodensi email: elvinasafitri87@gmail.com

Article History:

Received: Juni 30, 2024;

Revised: Juli 15, 2024;

Accepted: Juli 29, 2024;

Published: Juli 31, 2024

Keywords: Business, Finance,
Profit

Abstract: Community service looks at business financial management which has not been implemented optimally by business actors. This becomes a problem and instability in running a business. Community service is implemented in four stages. The four stages are related to each other so that solutions can be found to existing problems, including the lack of clarity regarding profit distribution in financial reports, so that financial management is traditional. Community service was carried out at shop X in Riau Province. The implementation of community service ran smoothly, supported by good cooperation with partners.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melirik tentang pengelolaan keuangan usaha yang belum maksimal dilaksanakan oleh pelaku usaha. Hal ini menjadi suatu masalah dan ketidakstabilan dalam menjalankan usaha. PKM dilaksanakan dengan empat tahap. Keempat tahap saling berkaitan satu sama lain sehingga dapat ditemukan solusi dalam masalah yang ada anatara lain belum tertuangnya kejelasan pembagian profit dalam laporan keuangan, sehingga pengelolaan keuangan bersifat tradisional. PKM dilaksanakan pada toko X Provinsi Riau. Pelaksanaan PKM berjalan lancar yang didukung dengan kerjasama yang baik bersama mitra.

Kata Kunci: Usaha, Keuangan, Profit

1. PENDAHULUAN

Sektor industri sangat penting untuk pembangunan ekonomi, akan tetapi pembangunana ekonomi tidak mewajibkan untuk fokus dalam sektor industri. Banyak sektor lain yang dapat menunjang pembangunan ekonomi salah satunya adalah perdagangan (Sihombing et al., 2024). Pada era sekarang perdagangan berkembang pesat (Harahap et al., 2023). Perdagangan ini lebih ke sektor UMKM. Pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Kota Mataram yang melirik usaha dari UMKM menyatakan bahwa pelaku UMKM dapat memberikan kontribusi dalam membuka peluang kerja, daya saing sedangkan skala mikronya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat (Supriadin & Ikhsan, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan terhadap return saham perusahaan perkebunan Indonesia yang mana menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang merupakan penggerak dari pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh salah satunya adalah kinerja perusahaan yang dapat menghasilkan profit bagi masyarakat (Ahmad Syarif & Bisma Maulana, 2022)

Banyaknya perusahaan yang bergerak pada ruang lingkup UMKM bermunculan mengharuskan setiap pelaku usaha bisa mempertahankan usahanya dengan mengembangkan usaha untuk memperoleh profit yang mana profit ini dapat ditahan ataupun dibagikan ke berbagai hal (Harahap et al., 2023). Profit yang maksimal merupakan tujuan dari setiap perusahaan, karena profit tersebut digunakan kembali oleh pelaku usaha untuk operasional usahanya demi kesejahteraan (Novietta et al., 2022)

Profit yang baik diperoleh dari manajemen laba yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah profitabilitas (Pratiwi et al., 2023). Profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan yang ditetapkan oleh pelaku usaha (Nurul Azmi & Yuni Yuniawati, 2022). Perusahaan wajib menginvestasikan kembali profitnya ke dalam aktiva lancar untuk biaya operasional supaya dapat bertahan dalam persaingan (Sundari & Widyastuti, 2023). Secara simultan biaya produksi dan operasional akan mempengaruhi profit perusahaan (Marismiati, 2023). Profit akan mempengaruhi kas perusahaan (Mulyanti, 2023).

Profit dan biaya merupakan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan berkaitan erat dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya (Ad'hani et al., 2024) Hal ini akan mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam menjalankan usaha (Robain & Harianto, 2023).

Realita yang terjadi di lapangan masih terdapat banyak para pelaku usaha khususnya dalam ruang lingkup UMKM yang belum dapat mengelola keuangan dengan benar. Kebanyakan aset yang merupakan nilai dari suatu perusahaan yang merupakan modal bahkan profit dari usaha disatukan dengan aset pribadi dalam artian profit yang ada cenderung digunakan untuk keperluan rumah tangga/ keluarga/pribadi, sehingga kemajuan UMKM dapat terhambat. Dampak dari ini tentu usaha UMKM tidak dapat bersifat berkelanjutan, sehingga ekonomi keluarga hanya bisa terbantu dalam kurun waktu tertentu saja.

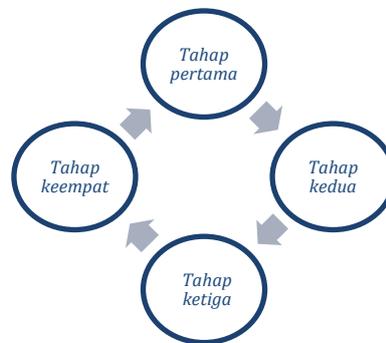
UMKM pada pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat bergerak dibidang perdagangan kebutuhan sehari-hari yang berlokasi di Riau Kecamatan Sukajadi Kelurahan Jadirejo. Kecamatan Sukajadi merupakan pusat kota dari Pekanbaru Riau. Banyak terdapat pelaku bisnis di daerah ini, hal tersebut di dukung karena lokasi yang strategis keramaian kota. Akan tetapi, tidak banyak pelaku UMKM yang dapat bertahan atau berkembang karena persaingannya yang cukup ketat dan pengaruh dalam pengelolaan keuangan tersebut. Melihat dari pentingnya dalam pengelolaan keuangan, maka pengabdian ini mengangkat judul “Mengelola Keuangan Dalam Usaha Untuk Membantu Perekonomian”

2. METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bermitra dengan salah satu pelaku usaha UMKM bidang perdagangan di Sukajadi Pekanbaru. Adapun tujuan yang merupakan harapan dari PKM ini adalah pelaku usaha dapat membuat kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih baik sehingga dapat mendukung perekonomian yang tergambar dalam penyajian laporan keuangan

Adapun tahap yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu :

- a. Tahap pertama : Sharing pendapat dengan pelaku usaha untuk menemukan persoalan
- b. Tahap kedua : Monitoring dalam menjalankan usaha
- c. Tahap ketiga : Mempelajari laporan keuangan usaha
- d. Tahap keempat : Pembahasan pengaturan keuangan



Gambar 1. Tahapan PKM

3. HASIL

PKM dilaksanakan di Sukajadi bermitra dengan salah satu pedagang dalam lingkup UMKM toko X pada bulan Juni . Biaya yang muncul untuk kegiatan UMKM.

Tabel 1. Keuangan PKM

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Transportasi	2.000.000
2	Akomodasi	1.500.000
3	Perlengkapan	500.000
4	Laporan	250.000
	Total	4.250.000

- a. Tahap pertama

Tim PKM mendatangi pelaku UMKM dan saling bertukar pikiran tentang tujuan dari menjalankan usaha dan kendalanya. Dari berbagai UMKM, dipilih satu yang bergerak dibidang perdagangan. Hal ini dikarenakan permasalahannya sesuai dengan bidang ilmu tim PKM ruang lingkup ekonomi. Setelah ditelaah, UMKM cenderung kesulitan

dalam modal sedangkan profit yang dihasilkan juga digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Pengeluaran dan pemasukan kurang dapat diamati dengan jelas dalam laporan keuangannya. Berarti, pelaku usaha belum memiliki perencanaan keuangan yang baik. Pada penelitian dalam jurnal yang berjudul pengaruh financial behavior, financial knowledge dan financial strain terhadap financial satisfaction juga menyatakan bahwa masih terdapat perilaku yang kurang baik masyarakat Indonesia dalam mengelola keuangan (R.Lim, 2023). Hasil dari tukar pikiran ini agar lebih dapat perumusan yang detil, maka dilaksanakanlah tahap kedua yaitu monitoring usaha

b. Tahap kedua

Toko kecil dalam ruanglingkup UMKM ini menjual kebutuhan sehari-hari. Hasil yang didapat dari monitoring, mayoritas pembeli di toko X ini adalah penduduk setempat dan beberapa pengguna jalan yang membutuhkan sesuatu. Pelaku usaha menjalankan usahanya merangkap sebagai karyawan tunggal. Dilihat dari segi pelayanan, pelaku usaha sangat ramah dalam melaksanakan transaksi jual beli dan belum terdapat tawar menawar harga. Hasil dari monitoring pembeli membeli sesuai dengan harga yang disebut oleh pelaku usaha tersebut.

c. Tahap ketiga

Keuangan merupakan masalah yang ditemui dalam usaha dan bersifat fundamental. Baiknya kondisi keuangan perusahaan akan dapat mewujudkan tujuan dari perusahaan (Stepani & Nugroho, 2023) Keuangan perusahaan dapat tergambarkan dari laporan keuangan yang memberikan informasi data financial pada pengguna laporan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 1 Januari 2020 telah menetapkan kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) (Subroto, 2023). Toko X masih mencatat keuangan bersifat tradisional belum sesuai dengan SAK padahal kualitas laporan keuangan adalah alat untuk menguraikan aktivitas keuangan yang menggambarkan kondisi kesehatan kinerja.

d. Tahap keempat

Dari berbagai tahap yang telah dilewati, maka tim PKM pun menjelaskan kepada pelaku usaha cara mengelola keuangan usaha yang mana aset maupun modal usaha harus terpisah dari kepemilikan pribadi dan pembagian profit harus jelas tergambar dalam laporan keuangan.

4. DISKUSI

Gambaran secara utuh tentang perusahaan dalam periode tertentu merupakan penjelasan dari berhasil atau tidaknya kinerja perusahaan (Robain & Harianto, 2023). Hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan. Adapun salah satu penelitian yang termuat dalam *Journal of Trends Economics and Accounting Research* menyatakan bahwa kondisi kesehatan dan kinerja dalam suatu entitas dapat dilihat dari laporan keuangan (Subroto, 2023). Dalam mengelola keuangan usaha haruslah cermat dan teliti agar keberlanjutan usaha dapat dicapai guna mendukung ekonomi (Gambar 2)



Gambar 2. Menjelaskan laporan keuangan



Gambar 3. Menjelaskan cara mengelola keuang tercermin dalam laporan keuangan

Pelaksanaan PKM disambut baik oleh pelaku usaha toko X. Toko mulai memahami akan pentingnya kejelasan dalam penggunaan profit dan pentingnya pemisahan dalam kepemilikan aset (Gambar 3). Banyak pelaku usaha lain yang ingin bermitra, namun karena keterbatasan waktu maka diharapkan ilmu yang didapat dapat ditularkan ke pelaku usaha lainnya.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM menyimpulkan bahwa kejelian dan ketelitian harus dimiliki pengelola usaha dalam mengalokasikan keuangan usahanya agar keberlanjutan usaha dapat tercapai untuk mendukung ekonomi khususnya ekonomi keluarga. PKM diharapkan dapat dilanjutkan oleh berbagai pihak agar usaha perekonomian dapat berjalan demi kesejahteraan masyarakat yang akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih diucapkan kepada berbagai pihak, khususnya pelaku usaha toko X yang telah sudi bermitra dengan tim PKM untuk melaksanakan program ini. Tidak luput pula ucapan terimakasih kepada masyarakat yang telah memberi berbagai informasi serta pihak perguruan tinggi yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan PKM.

DAFTAR REFERENSI

- Ad'hani, F. I., Makhdalena, M., & Trisnawati, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6525–6530. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5215>
- Ahmad Syarif, & Bisma Maulana. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Non-Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(2), 84–93. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i2.244>
- Harahap, A. F., Listiorini, & Ika, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.344>
- Marismiati, M. (2023). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Land Journal*, 4(2), 69–78. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2980>
- Mulyanti, K. (2023). Pengaruh Laba Bersih Terhadap Cash Dividend Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Land Journal*, 4(2), 50–59. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2978>
- Novietta, L., Nurmadi, R., Suryani, Y., Ika, D., & Rambe, R. F. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(2), 75–83. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i2.555>
- Nurul Azmi, & Yuni Yuniawati. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(2), 94–98. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i2.134>

- Pratiwi, D., Shelyna Livianti, Fendy Sunjaya, Wendy Salim Saputra, & Gladhistani Renata. (2023). Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 255–263. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v7i2.23032>
- R.Lim, A. P. (2023). Pengaruh Financial Behavior, Financial Knowledge dan Financial Strain Terhadap Financial Satisfaction. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 38–46. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22511>
- Robain, W., & Harianto. (2023). Perspektif Manajemen Syariah Melalui Kepemimpinan dan Pengelolaan Aset Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan di Kebun Klambir Lima Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 173–183. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.547>
- Sihombing, H., Syahreza, D. S., Saputra, H., & Sabrina, H. (2024). Dampak Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Jamur Tiram : Studi Kasus di Desa Laut Dendang. *04(02)*, 186–192.
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Subroto, M. R. S. S. (2023). Penilaian Pada Kualitas Laporan Keuangan melalui Analisis Rasio Profitabilitas di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Sleman. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 206–210. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.556>
- Sundari, R., & Widyastuti, W. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Assets (Roa) Pada Perusahaan Logistik Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Land Journal*, 4(2), 124–133. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.3015>
- Supriadin, S., & Ikhsan, M. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Abdi Masyarakat*, 4(1), 23–26. <https://doi.org/10.58258/abdi.v4i1.3574>